ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu masalah mendasar yang dihadapi negara berkembang khususnya Indonesia. Menurut teori Keynesian keterlibatan pemerintah dalam perekonomian melalui peningkatan pengeluaran pemerintah dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dengan studi kasus Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, dan Papua dari tahun 2011-2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu belanja modal, belanja bantuan sosial, belanja subsidi dan hibah, indeks pembangunan manusia, dan PDRB per kapita. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data panel statis dengan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belanja modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Kemudian, belanja bantuan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Selanjutnya, belanja subsidi dan hibah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Berikutnya, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, dan terakhir PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi dan Hibah, Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, FEM.